

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dalam penelitian ini yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti memberikan kesimpulan tentang efektifitas komunikasi perawat dan pasien di rumah sakit islam Gorontalo adalah sebagai berikut

1. Adapun efektifitas komunikasi perawat dan pasien di rumah sakit islam gorontalo yaitu komunikasi yang diterapkan adalah tatap muka yang meliputi ciri-ciri sebagai berikut : komunikasi tatap muka, arus pesan balik dua arah, Close proximisty, suasana non formal, Peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat dan umpan balik atau feed back terjadi pada waktu yang sama. Dalam komunikasi interpersonal untuk mengukur tingkat keefektifan sebuah komunikasi ada lima kualitas umum yang harus dipertimbangkan seperti yang disebutkan oleh Devito (1997: 259-264) yaitu: 1) keterbukaan (*openness*); 2) empati (*empathy*); 3) sikap mendukung (*supportiveness*); 4) sikap positif (*positiveness*); 5) dan kesetaraan (*equality*). Begitupun efektifitas komunikasi perawat dan pasien di rumah sakit islam Gorontalo.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis melihat bahwa komunikasi yang terjalin antara perawat dengan pasien di Rumah Sakit Islam Gorontalo berjalan efektif. Meskipun ada beberapa item yang harus diperbaiki misalnya pada item empati dan kesetaraan. Dalam hal empati, perawat harus meningkatkan kepekaan pada kondisi pasien artinya bahwa apa yang dirasakan oleh pasien perawat harus turut merasakan hal tersebut. Hal ini untuk memungkinkan proses penyembuhan pasien agar berjalan efektif. Yang berikut adalah kesetaraan, dalam posisi ini perawat yang ada di Rumah Sakit Islam Gorontalo harus tetap melayani setiap pasien yang datang berobat tanpa membeda-bedakan staus atau kedudukan sang pasien.

a. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut :

1. Untuk menciptakan hubungan yang baik, suasana yang harmonis dan komunikasi yang efektif antara perawat dan pasien di rumah sakit islam gorontalo perawat harus memperhatikan beberapa syarat agar komunikasi interpersonalnya dengan pasien bisa berjalan efektif. Salah satunya perawat harus memiliki rasa empati terhadap pasien. Peneliti berharap dengan berempati perawat di rumah sakit islam Gorontalo dapat merasakan apa yang pasien rasakan. Karena dengan berempati inilah dapat membuat hubungan keduanya terjalin dengan baik. Selain itu, peneliti juga berharap perawat yang ada di rumah sakit islam gorontalo harus menjadikan pasien sebagai orang yang lagi butuh pertolongan tanpa membeda-bedakan status dan kedudukan pasien. Perawat di rumah sakit islam Gorontalo harus lebih banyak lagi berinteraksi dengan pasien karena penyakit tidak hanya bisa disembuhkan dengan obat-obatan tetapi juga bisa disembuhkan dengan berkomunikasi yang intens dengan pasien.
2. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna, namun peneliti berharap tulisan ini bisa menjadi referensi awal bagi siapapun yang mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan komunikasi kesehatan atau lebih khusus lagi komunikasi perawat dan pasien

DAFTAR PUSTAKA

- Asyari**, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Budiyatna, Muhammad**. 2011. *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta : Kencana Prnada Media Group.
- Clevenger**. “*pengertian komunikasi*”. 15 februari 2015.
<http://sebilahukirankata.blogspot.co.id/2013/11/konsep-komunikasi-kesehatan.html>
- Devito**. “*Komunikasi Interpersonal : Definisi, Klasifikasi, Tujuan dan Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Komunikasi Interpersonal*”. 20 februari 2015”.
<http://jurnal-sdm.blogspot.co.id/2010/01/komunikasi-interpersonal-definisi.html>
- Devito A, Joseph**. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. KARISMA Publishing Group:Pamulang-Tangerang Selatan
- Hamidi**. 2010. *Metode Penelitian dan Teori komunikasi. Pendekatan Praktis penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Kennedy S. Lisa** (2009). *Komunikasi Untuk Keperawatan “Berbicara Dengan Pasien”* Jakarta : Erlangga.
- Liliweri, Alo** (2009). *Dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Zen MH, Pribadi (2013)**. *Panduan Komunikasi Efektif Untuk Bekal Keperawatan Profesional*. Jogjakarta: D-Medika
- Muhammad**. “*Komunikasi Interpersonal : Definisi, Klasifikasi, Tujuan dan Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Komunikasi Interpersonal*”. 20 februari2015.

[http://jurnal-sdm.blogspot.co.id/2010/01/komunikasi- interpersonal-
definisi.html](http://jurnal-sdm.blogspot.co.id/2010/01/komunikasi-interpersonal-definisi.html)

Mona Geniem, Leila. 2011. *Teori Komuniasi Antar Pribadi*. Jakarta :

Kencana Prnada Media Group

Notoatmodjo, (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Komunikasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Notoatmodjo, (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Ruben D. Brent. 2013. *Komunikasi Dan Perilaku Manusia*. Jakarta : PT Raja Grafindo
Persada.

Rohidi, Tjetjep, Rohendi, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 1992.

Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret:

University Press